

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Lamongan yang berada di Jl. Lamongrejo No.92, Lamongan, Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62214.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2018) *explanatory research* merupakan untuk menguji antar variabel yang akan dihipotesiskan. Penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah variabel beraosiasi atau tidak dengan variabel lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain di dalamnya. Menurut Sugiyono, (2013) metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

### **C. Populasi, dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Hardani et al., (2020) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan yang berjumlah 54 karyawan.

#### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono (2013), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 karawan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan gambaran tentang suatu variabel yang akan diteliti yang dimana sehingga variabel tersebut memiliki pengertian yang terstruktur dan spesifik. Operasional variabel adalah gambaran mengenai struktur penelitian menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, indikator, dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Didalam penelitian ini ada beberapa variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kompetensi (X)	Kompetensi adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh karyawan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas dalam organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>)</li> <li>2. Pemahaman (<i>understanding</i>)</li> <li>3. Kemampuan (<i>skill</i>)</li> <li>4. Nilai (<i>value</i>)</li> <li>5. Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>6. Minat (<i>interest</i>)</li> </ol> Gordon di dalam Sutrisno, (2016)
2	Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja Merujuk pada kondisi emosional dan psikologis karyawan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik terhadap pekerjaan yang mereka lakukan dan lingkungan kerja tempat mereka bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan itu sendiri</li> <li>2. Promosi jabatan</li> <li>3. Rekan</li> <li>4. Kedisiplinan (Hasibuan, 2017)</li> </ol>
3	<i>Knowledge Sharing</i> (Z)	<i>Knowledge Sharing</i> adalah pertukaran keterampilan, pengetahuan, atau informasi antara individu, teman, rekan kerja, keluarga, komunitas, atau organisasi pada karyawan Badan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi</li> <li>2. Interaksi Sosial</li> <li>3. Berbagi Pengalaman</li> <li>4. Hubungan</li> <li>5. Kepercayaan</li> </ol>

		Kesatuan Bangsa dan Politik.	(Carmeli Abraham, 2013)
--	--	------------------------------	-------------------------

### E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder, data primer ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan sedangkan data sekunder dalam penelitian ini data yang digunakan meliputi dokumen-dokumen relevan yang dimiliki organisasi penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal akan digunakan sebagai data pendukung penelitian dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Menurut Sandu, (2015) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memiliki bermacam-macam cara didalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebar kuesioner. Definisi kuesioner dapat di jabarkan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono, (2013) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### G. Pengujian Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang telah didapat dari kuisisioner. Menurut Ghazali, (2021) suatu kuisisioner dikatakan valid apabila kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut secara ril. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

Rumus korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

- a. Jika hasil r hitung > r tabel, atau probabilitas hitung < 0.05 maka data tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika hasil r hitung < r tabel, atau probabilitas hitung > 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali, (2021) uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator variabel yang akan diteliti. Data item yang dianalisis dalam uji reliabilitas merupakan data rasio. Teknik Cronbach Alpha digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrument. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika Alpha > 0.60 maka reliabel dan apabila < 0.60 maka tidak reliabel.

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = Jumlah soal/pernyataan

$\sum S_i^2$  = Sigma Varian butir soal

$S_t^2$  = Varian Total

Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka butir atau variabel yang diteliti adalah reliabel.

## H. Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala liket. Skala liket. Menurut Sugiyono, (2013) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Bobot Skala Likert dan keterangan pengukuran variabel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban dan Skor

Pilihan jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Analisis rentang skala pada penelitian ini digunakan bertujuan untuk dapat mengolah data kuantitatif berupa angka yang nanti kemudian dapat diartikan dalam data kuantitatif (Sugiyono, 2013). Rentang skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terikat kompetensi, kepuasan kerja dan *knowledge sharing* dengan rumus sebagai berikut:

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{54(5 - 1)}{5} = \frac{216}{5} = 43,2$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 43 (karena angka dibelakang koma kurang dari 5 maka dibulatkan menjadi 43)

1) Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : 1 x 54 = 54

2) Skor Maksimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : 5 x 54 = 270

Tabel 3. 3 Rentang Skala

Skor	Kompetensi	Kepuasan Kerja	<i>Knowledge Sharing</i>
54 – 96	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
97 – 139	Rendah	Tidak Puas	Rendah
140 – 182	Netral	Netral	Netral
183 – 225	Tinggi	Puas	Tinggi
226 - 270	Sangat Tinggi	Sangat Puas	Sangat Tinggi

## 2. Model *Partial Least Square* (PLS)

Metode PLS adalah sebuah pendekatan statistik yang menggabungkan aspek-aspek dari analisis komponen utama dan regresi berganda linier. Tujuannya adalah untuk melakukan estimasi dan terhadap analisis variabel-variabel keterikatan menggunakan variabel-variabel bebas. Menurut Duryadi, (2021) *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut sebagai soft modeling, karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi seperti data harus terdistribusi secara normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel independen, PLS dapat digunakan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah (sampel yang kecil dan masalah normalitas data).

### a. Evaluasi Model Pengukuran *Partial Least Square* (PLS)

Dalam PLS, terdapat dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (inner model). Tujuan dari dua tahapan evaluasi model pengukuran ini dimaksudkan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model. Berikut beberapa jenis dan tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan:

#### 1. Model Pengukuran (*outer model*)

Uji kecocokan model pengukur (*fit test of measurement model*) adalah suatu kecocokan daripada outes model dengan melihat dalam suatu validitas konvergen (*convergent validity*) serta validitas diskriminan (*discriminant validity*).

##### a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen merupakan nilai dalam faktor loading pada suatu laten dengan indikator-indikatornya. *Convergen validity* dapat

dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, realibilitas konstruk dan nilai *average variance extracted* (AVE).

Pengukuran nilai outer loading/factor loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup untuk penelitian tahap awal, sedangkan apabila  $\geq 0,7$  dianggap tinggi dan variabel dianggap valid jika memiliki nilai *average extracted* (AVE)  $\geq 0,5$ . Dalam penelitian ini menggunakan *outer loadings*  $> 0,5$  dan nilai AVE  $\geq 0,5$  maka *convegen validity* dinyatakan valid.

b) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

*Discriminant validity* dievaluasi melalui nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*. Menurut Ghazali (2017) menjelaskan jika nilai *cross loading* dan *fornell-larcker* pada variabel laten memiliki nilai tertinggi dibandingkan semua nilai *cross loading* variabel laten lainnya maka nilai *discriminant validity* dianggap valid. Menurut Ghazali & Latan, (2015) nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70.

c) *Composite Reliability*

Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*. Dalam penelitian ini, nilai dari *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*  $> 0,7$  maka dinyatakan reliabel. Sedangkan apabila nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*  $< 0,7$  maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Hubungan antar konstruk adalah dengan melihat nilai signifikan dan nilai R-Square untuk setiap variabel laten independen sebagai kekuatan presiksi dari model struktural. Berikut adalah kriteria penilaian evaluasi inner model menurut Chin dalam (Ghozali & Latan, 2015:78).

a) R-Square

Analisis R-Square dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara umum pada model struktural R-Square. Nilai R-Square 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah

Ghozali & Latan, (2015). Semakin tinggi R-Square berarti semakin baik model penelitian yang diajukan kurang baik.

b) Uji Signifikansi (*Patch Coefficient*)

Untuk melihat arah pengaruh dan signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk, statistik, dan p-values. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) t-value 1,65 (*significance level* = 10%), 1,96 (*significance level* = 5%), dan 2,58 (*significance level* = 1%) (Ghozali 2015). Dalam metode *bootstrapping* pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi t-statistik > 1,96 dan nilai p-values < 0,05 maka terdapat signifikansi antar konstruk yang diujikan.

c) *Goodness of Fit* (GoF)

*Goodness of fit* atau *gof* index digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan disamping ini menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model (Tenenhaus et al., 2015) dan (Sholihah & Salamh, 2015). Menurut Ghozali & Latan, (2015) kriteria penilaian GoF adalah 0,10 (GoF small), 0,25 (GoF medium) dan 0,36 (GoF large). Menghitung GoF dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GoF = 1 - (1 - R^2)$$

Keterangan:

R = R-Squares Y (Kepuasan Kerja)

3. Analisis Jalur *Partial Least Square* Efek Mediasi

Pengujian efek mediasi dalam analisis menggunakan PLS menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1998) dalam Ghozali & Latan, (2015) dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Model pertama: menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan harus signifikan pada t-statistik > 1,96
- b. Model kedua: menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi dan harus signifikan pada t-statistik > 1,96
- c. Model ketiga: menguji secara simultan pengaruh variabel independen dan mediasi terhadap variabel dependen

Pada pengujian tahap akhir, jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan sedangkan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen signifikan pada t-statistik 1,96, maka variabel mediasi terbukti memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Subagyo (2018) terdapat tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator sebagai berikut:

1. *Full mediation*, artinya secara signifikan variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
2. *Partial mediation* artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
3. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Dalam program SmartPLS, untuk melihat efek mediasi dapat dianalisis setelah melakukan uji *bootstrapping*. Kemudian hasil mediasi antar variabel konstruk dapat dilihat pada sub menu *path coefficients* dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Untuk melihat hasil spesifik dari uji mediasi, dapat memilih sub menu *specific indirect effects* atau pengaruh secara tidak langsung antar variabel yang dihipotesiskan.

#### 4. Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat yang dilihat dari nilai kepercayaan 95% dan batas nilai ketidakakuratan sebesar 5% atau 0,05. Nilai yang digunakan yaitu t-statistic 1,96 dan P-values < 0,05,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan, jika nilai t-statistic kurang dari 1,96 dan p-value > 0,05,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

- a.  **$H_a$**  = Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

**H<sub>0</sub>** = Kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

- b. **H<sub>a</sub>** = Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap *Knowledge Sharing*.

**H<sub>0</sub>** = Kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Knowledge Sharing*.

- c. **H<sub>a</sub>** = *Knowledge Sharing* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

**H<sub>0</sub>** = *Knowledge Sharing* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

- d. **H<sub>a</sub>** = *Knowledge Sharing* memediasi pengaruh Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja.

**H<sub>0</sub>** = *Knowledge Sharing* tidak memediasi pengaruh Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja.

